

Pengaruh Financial Literacy, Financial Confidence, dan Locus of Control Eksternal Terhadap Personal Finance Management

Nur Wijayanti¹
Budi Rustandi Kartawinata²

Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

E-mail: nurwijayanti99@gmail.com¹, risetbdr@gmail.com²



Notifikasi Penulis
07 Oktober 2023
Akhir Revisi
03 April 2023
Terbit
06 Juni 2023

Wijayanti, N., & Kartawinata, B. R. (2023). Pengaruh Financial literacy, Financial confidence, dan Locus of Control Eksternal Terhadap Personal Finance Management. *Technomedia Journal*, 8(1).

<https://doi.org/10.33050/tmj.v8i1.1936>

ABSTRAK

Tingkat konsumtif pada generasi muda termasuk mahasiswa semakin meningkat dipengaruhi dengan adanya sosial media. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa akan pengelolaan keuangan dengan baik. Untuk itu mahasiswa harus meningkatkan literasi keuangan dan kepercayaan diri baik dari diri sendiri maupun faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh diri mereka dalam manajemen keuangan pribadi. Data dari hasil pra-survey menunjukkan personal finance management, financial literacy rata-rata baik, sedangkan variabel financial locus of control eksternal cenderung rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial literacy, financial confidence, dan locus of control eksternal terhadap personal finance management (objek studi pada mahasiswa di Jawa Timur). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Jawa Timur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 400 responden mahasiswa Jawa Timur. Metode dalam penelitian ini dengan kuesioner yang disebar secara acak diberbagai kota atau kabupaten di Jawa Timur. Dari hasil analisis menggunakan SPSS 25. Metode analisis data menggunakan deskriptif dan metode kuantitatif dengan analisis Regresi Linear Berganda. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis secara bersamaan, sedangkan uji-t digunakan untuk mengujinya secara parsial. Menurut temuan penelitian, literasi keuangan, kepercayaan keuangan, dan locus of control eksternal secara signifikan mempengaruhi bagaimana orang menangani keuangan mereka sendiri.

Kata Kunci: Financial Literacy; Financial Confidence; Locus Of Control Eksternal; Personal Finance Management

ABSTRACT

Social media is increasing the level of consumption among the younger generation, including students. This happens due to students' ignorance of good money management. Students need



to become more financially literate and confident so that they can handle their personal finances and deal with external as well as internal variables. According to data from the pre-survey, personal financial management and financial literacy are generally good, while external financial locus of control variables tend to be poor. This study tries to find out how external locus of control, financial confidence, and financial literacy affect personal financial management (object of study on university students in East Java). Students who are pursuing higher education in East Java are the population of this study. In this study, 400 East Java students were used as samples. The questionnaire used in this study was distributed randomly in several cities or districts in East Java. based on the findings of the SPSS analysis 25. a data analysis approach that combines quantitative and descriptive techniques with multiple linear regression analysis. The F-test is used to test the hypothesis simultaneously, while the t-test is used to test it partially. According to research findings, financial literacy, financial confidence, and external locus of control significantly influence how people handle their own finances.

Keywords : Financial Literacy; Financial Confidence; Locus Of Control Eksternal; Personal Finance Management

PENDAHULUAN

Jumlah mahasiswa di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun ajaran 2016/2017, jumlah mahasiswa baru naik sebesar 3,7% yaitu sebanyak 1,44 juta jiwa. Angka tersebut terus bertambah pada tahun ajaran 2017/2018 naik sebesar 2,4% menjadi 1,47 juta jiwa. Dan mengalami kenaikan terus-menerus secara signifikan. Dalam Statistik Pendidikan Tinggi 2020 terdapat 1.051.360 mahasiswa yang melakukan Pendidikan di kampus Jawa Timur. Hal tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yang berjumlah sebanyak 819.122 mahasiswa [1].

Kota/ Kabupaten	Perguruan Tinggi		Jumlah Mahasiswa	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
Surabaya	6	70	110.2435	147.387
Malang	3	46	123.835	128.067
Jember	2	20	40.812	27.435
Banyuwangi	1	11	3.918	13.458
Kediri	-	17	-	26.986
Madiun	1	10	1.88	10.559
Bangkalan	1	4	16.212	2.754

Tabel 1. Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2020

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2021

Generasi milenial di kalangan pelajar Indonesia saat ini kurang memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik [2]. Sebagai anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, mengklaim masih kurangnya literasi keuangan di kalangan generasi muda yang merupakan pelaku ekonomi penting [3]. Selain itu,

survei nasional yang dilakukan pada tahun 2019 mengungkapkan bahwa penduduk berusia 15 hingga 17 tahun memiliki tingkat literasi keuangan 16% lebih rendah dari rata-rata nasional sebesar 38%, membuat generasi muda lebih rentan secara finansial [4]. Selain itu, menurut jajak pendapat Financial Fitness Index OCBC NISP, literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2021 hanya berada di level 37,72 dari kemungkinan 100 poin [5]. Peringkat ini masih jauh lebih rendah dari peringkat Singapura yang berada di level 61 pada tahun 2020 [6]. Seperti diketahui, 46% responden survei percaya persiapan keuangan mereka akan menguntungkan mereka di masa depan, namun hanya 16% dari 46% tersebut yang memiliki dana darurat [7]. Untuk mempertahankan standar hidup mereka jika mereka kehilangan pekerjaan kapan saja [8]. Kemampuan dalam mengelola keuangan baik dapat dikaitkan dengan *personal finance management* [9]. Kecerdasan manusia modern yaitu dalam mengelola asset pribadi, dengan mengaplikasikan manajemen keuangan pribadi dan perencanaan serta pengendalian keuangan dari individu tersebut [10]. Dari hasil pra-survey yang telah dilakukan menunjukkan 40% yang mempelajari tentang investasi [11]. Hal ini menunjukkan masih sedikit yang mempelajari tentang investasi saham, reksadana, pasar modal [12]. Dari kajian fenomena tersebut, maka penelitian ini mengenai “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Confidence*, Dan *Locus Of Control Eksternal* Terhadap *Personal Finance Management* (Objek Studi pada Mahasiswa di Jawa Timur)” [12].

2.1 *Personal finance management*

Manajemen keuangan pribadi adalah proses perencanaan keuangan pribadi meliputi penganggaran, tabungan investasi [13], manajemen utang dan aspek lain yang berkaitan dengan uang pribadi [14]. Terdapat lima aspek yang perencanaan keuangan pribadi yaitu; *consumption*, *cash-flow management*, *saving and investment*, *credit management*, dan *insurance* [15].

1. *Financial Literacy*

Kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan tentang isu-isu keuangan yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan material disebut sebagai literasi keuangan [16]. Pengetahuan umum, pinjam meminjam, asuransi, dan investasi merupakan empat komponen peningkatan literasi keuangan [17].

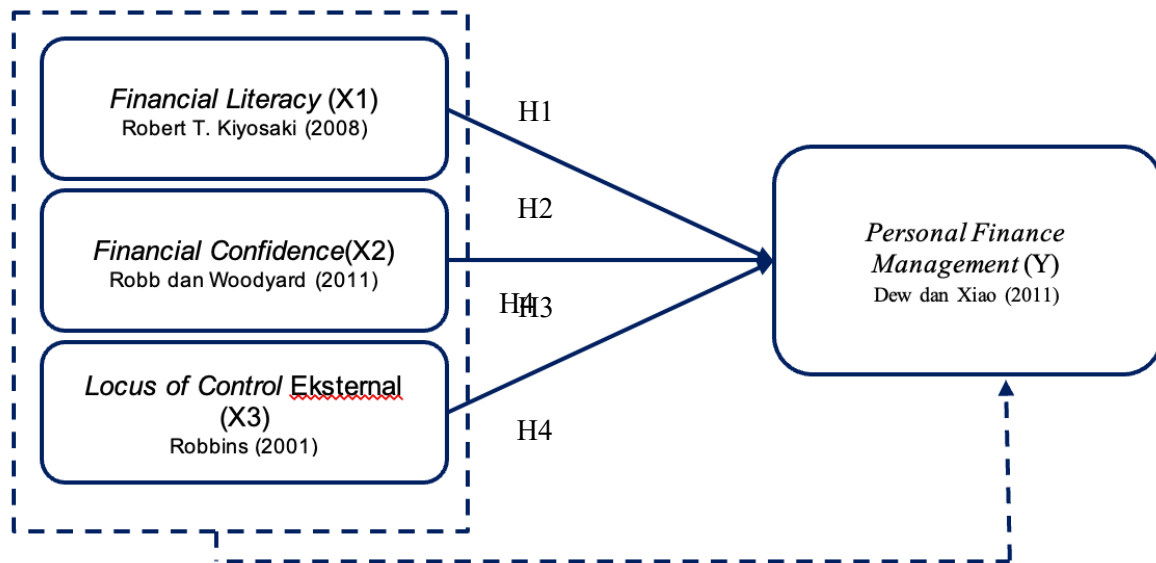
2. *Financial Confidenc*

Sikap menguntungkan individu terhadap pengetahuan dan kemampuan dalam masalah keuangan dapat digambarkan sebagai memiliki kepercayaan dalam masalah keuangan.

3. *Locus of Control Eksternal*

Mereka yang kurang percaya diri dan percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah hasil dari takdir dan kekuatan eksternal yang tidak dapat dikendalikan dikenal sebagai external loci of control [16].

Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Hipotesis penelitian:

H1: Secara simultan terdapat pengaruh antara *Financial Literacy*, *Financial Confidence*, dan *Locus of Control Eksternal* yang signifikan terhadap *Personal finance management* pada Mahasiswa di Jawa Timur.

H2: *Financial Literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Personal finance management* pada Mahasiswa di Jawa Timur.

H3: *Financial Confidence* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Personal finance management* pada Mahasiswa di Jawa Timur.

H4: *Locus of Control Eksternal* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Personal finance management* pada Mahasiswa di Jawa Timur.

PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut ini:

1. Apakah *Financial Literacy*, *Financial Confidence*, dan *Locus of Control Eksternal* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Personal finance management*?
2. Apakah *Financial Literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Personal Finance Management*?
3. Apakah *Financial Confidence* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Personal Finance Management*?
4. Apakah *Locus of Control Eksternal* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Personal Finance Management*?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial literacy*, *financial confidence*, dan *locus of control* eksternal terhadap *personal finance management* dan membandingkan dengan teori-teori serta penelitian terdahulu.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang dipadukan dengan teknik analisis deskriptif. Penyelidikan ini bersifat kausal [18]. Berdasarkan waktu pelaksanaan, cross section yang dimaksud dalam penelitian ini [19]. Peneliti tidak mengubah data dalam interaksi penelitian ini. Lingkungan penelitian penelitian ini adalah salah satu otentik.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian terdiri dari siswa di provinsi Jawa Timur. Untuk memilih sampel untuk penyelidikan ini, diperlukan teknik pengambilan sampel. Jumlah sampel yang akan diperiksa dalam penyelidikan ini akan ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin [20]. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung nilai sampel, dan hasilnya adalah 399,80, maka hasilnya dibulatkan menjadi 400 sampel. Penelitian ini menggunakan ukuran sampel minimal 400 peserta [21].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas menentukan apakah nilai yang telah ditentukan terdistribusi secara normal atau tidak [22]. Dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi secara teratur. Uji Kolmogrov-Smirnov dengan satu sampel digunakan untuk menentukan tingkat kenormalan. Nilai Monte Carlo, 2-tailed, dengan besaran 0,000 ditunjukkan berdasarkan output hasil perhitungan uji normalitas [13]. Data outlier dihilangkan dengan menggunakan pendekatan karena data tidak terdistribusi secara teratur [23]. Dengan memeriksa box plot dari nilai sisa, dari hasil yang diperoleh setelah menerapkan metode outlier [22]. Dapat dipahami bahwa data residual berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi Monte Carlo 2 atau lebih besar, yaitu sekitar 0,122. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal atau tidak normal karena fakta bahwa $0,122 > 0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		386
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.98065137
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute Positive</i>	0.059
	<i>Negative</i>	-0.059
<i>Test Statistic</i>		-0.059
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.002^c
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig.</i>	.122^d
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>
		<i>Upper Bound</i>
		0.131

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara residual satu dengan pengamatan yang lain. Pengujian yang dilakukan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.591	0.905		2.862	0.004
	<i>Financial literacy</i>	-0.020	0.048	-0.031	-0.416	0.678
	<i>Financial Confidence</i>	0.024	0.037	0.051	0.640	0.522
	<i>Locus of control eksternal</i>	-0.023	0.041	-0.041	-0.557	0.578

- a. Dependent Variable: RES4

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Dari hasil Tabel 3 di atas terlihat bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas [24]. Hal ini disebabkan tingkat signifikansi variabel literasi keuangan

sebesar 0,678, variabel kepercayaan keuangan sebesar 0,522, dan variabel locus of control eksternal sebesar 0,576.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah model regresi berlaku ketika variabel independen dan independen berkorelasi adalah tujuan dari uji multikolinearitas [25]. untuk memastikan apakah ada hubungan antara variabel independen (independen) dengan model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan menguji nilai TOL (Tolerance) dan VIF (Variance Inflation Factor) [26]. Tidak ada tanda-tanda multikolinearitas jika nilai TOL lebih dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Financial Literacy	0.421	2.373
Financial Confidence	0.354	2.825
Locus of Control Eksternal	0.444	2.255

a. Dependent Variable: Personal Finance Management

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai TOL (toleransi) masing-masing variabel lebih dari 0,10 untuk masing-masing variabel. Nilai toleransi variabel pengetahuan keuangan sebesar 0,421 [27]. Jaminan keuangan saat ini 0,0354 [28]. Selain itu, locus eksternal variabel kontrol adalah 0,444. Nilai VIF untuk setiap variabel kurang dari 10. Variabel locus of control eksternal sebesar 2,255, variabel kepercayaan finansial sebesar 2,825, dan variabel literasi keuangan sebesar 2,375 [29]. Sehingga dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dengan model regresi yang dibuat.

Hasil Ujian Regresi Linear Berganda

Nilai variabel dependen, Manajemen Keuangan Pribadi, diprediksi menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda sambil juga memperhitungkan nilai variabel independen, Literasi Keuangan, Keyakinan Keuangan, dan Locus of Control Eksternal [13].

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.351	1.382		3.149	0.002
Financial Literacy	0.532	0.080	0.301	6.678	0.000
Financial Confidence	0.491	0.061	0.398	8.105	0.000
Locus of Control Eksternal	0.312	0.069	0.200	4.553	0.000

a. Dependent Variable: Personal Finance Management

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Dalam tabel dimaksud. Seperti yang dapat diamati, nilai (a) untuk mengelola keuangan pribadi konstan sebesar 4,351, dan koefisien regresi (b) untuk literasi keuangan (X1), kepercayaan keuangan (X2), dan locus of control eksternal (X3) adalah 0,532, 0,419, dan 0,312, masing-masing. Temuan persamaan regresi berganda dari data tersebut adalah sebagai berikut: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$

$$Y = 4,351 + 0,532X_1 + 0,419X_2 + 0,312X_3$$

Nilai koefisien regresi positif hadir untuk ketiga variabel. Dapat dikatakan bahwa ada hubungan satu arah antara pengelolaan uang pribadi, literasi keuangan, kepercayaan keuangan, dan locus of control eksternal.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (variabel Y) pada variabel dependen. Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel menggunakan derajat kebebasan (df) $n - k$ dan taraf hitung 95% dengan taraf signifikan 5% maka H0 ditolak dan H1 disetujui.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial(Uji t)

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.149	0.002
Financial Literacy	6.678	0.000
Financial Confidence	8.105	0.000
Locus of Control Eksternal	4.553	0.000

a. Dependent Variable: Personal Finance Management

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 maka hasil uji t dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Pada variabel *financial literacy* nilai t hitung sebesar 6.678 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka H0 ditolak dan H2 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikansi antara *financial literacy* terhadap *personal finance management* pada mahasiswa di Jawa Timur.
- Pada variabel *financial confidence* nilai t hitung sebesar 8.105 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka H0 ditolak dan H3 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikansi antara *financial confidence* terhadap *personal finance management* pada mahasiswa di Jawa Timur.
- Pada variabel *locus of control* eksternal nilai t hitung sebesar 4.553 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka H0 ditolak dan H4 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikansi antara *locus of control* eksternal terhadap *personal finance management* pada mahasiswa di Jawa Timur.

Uji Simultan (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menilai apakah faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau berurutan. Hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen adalah benar jika nilai t (hitung) lebih besar dari t (tabel) atau nilai sig p (derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05) .

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji t)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7927.593	3	2642.531	257.541	.000 ^b
Residual	4063.205	396	10.261		
Total	11990.798	399			

a. Dependent Variable: Personal Finance Management

b. Predictors: (Constant), Locus of Control Eksternal , Financial Literacy , Financial Confidence

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Hasil pengolahan data dari tabel 8 menghasilkan nilai F determinan sebesar 257,541. selanjutnya nilai F hitung > F tabel (257,541 > 2,627) mengakibatkan penolakan H0 dan penerimaan H1. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa financial literacy, financial confidence, dan external locus of control berpengaruh secara signifikan terhadap bagaimana siswa di provinsi Jawa Timur mengelola keuangannya sendiri [30].

Uji Koefisien Determinasi

Hasil dari uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	0.661	0.659	3.203

a. Predictors: (Constant), Locus of Control Eksternal , Financial Literacy , Financial Confidence

b. Dependent Variable: Personal Finance Management

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan koefisien determinasi (Kd) tersebut di atas, koefisien determinasinya adalah 65,9%. Dapat dikatakan bahwa external locus of control, financial confidence, dan financial literacy semuanya memiliki pengaruh sebesar 65,9% terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *financial literacy*, *financial confidence*, dan *locus of control* eksternal terhadap *personal finance management*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *personal finance management*.

2. *Financial confidence* berpengaruh signifikan terhadap *personal finance management*.
3. *Locus of control* eksternal berpengaruh signifikan terhadap *personal finance management*.

SARAN

Diharapkan bahwa variabel lain akan dimasukkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan temuan. Selain itu, teknik yang lebih maju seperti pemodelan persamaan struktural diterapkan dengan teknik analitik data (SEM). Dalam rangka membantu masyarakat dalam mengelola keuangannya secara lebih efektif saat mengikuti pendidikan tinggi dan dunia kerja di masa mendatang, dimaksudkan agar pemerintah mulai mengajarkan literasi keuangan pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. G. Adiputra, N. Suprastha, and L. Tania, "The influence of financial knowledge, financial attitude dan locus of control on financial behavior of E-Wallet users in Jakarta," *Journal of Contemporary Issues in Business and Government Vol*, vol. 27, no. 1, 2021.
- [2] S. M. J. Baptista and A. S. Dewi, "The influence of financial attitude, financial literacy, and locus of control on financial management behavior," *International Journal of Social Science and Business*, vol. 5, no. 1, pp. 93–98, 2021.
- [3] Y. Chen and C. Bellavitis, "Blockchain disruption and decentralized finance: The rise of decentralized business models," *Journal of Business Venturing Insights*, vol. 13, p. e00151, Jun. 2020, doi: 10.1016/j.jbvi.2019.e00151.
- [4] S. Dasman, R. Riyana, S. Bintarti, and L. Kustina, "Financial Attitude and Financial Knowledge toward Behavior Financial Management through Internal Locus of Control on Pelita Bangsa University Student," in *Proceeding The First International Conference on Government Education Management and Tourism*, 2021, pp. 200–209.
- [5] A. Kumari and N. C. Devi, "Determinants of user's behavioural intention to use blockchain technology in the digital banking services," *International Journal of Electronic Finance*, vol. 11, no. 2, pp. 159–174, 2022.
- [6] L. Meria, Q. Aini, N. P. Lestari Santoso, U. Raharja, and S. Millah, "Management of Access Control for Decentralized Online Educations using Blockchain Technology," in *2021 Sixth International Conference on Informatics and Computing (ICIC)*, IEEE, Nov. 2021, pp. 1–6. doi: 10.1109/ICIC54025.2021.9632999.
- [7] A. Hayat, N. Azizah, and A. N. Rizqi, "Application of Learning Management Test Instruments To Identify Questions As Evaluation Tools," *Aptisi Transactions On Management*, vol. 2, no. 2, pp. 112–120, 2018.
- [8] S. A. Griffin and N. P. Sibilang, "The Influence of Financial Attitude and Financial Knowledge on Financial Management Behavior Moderated by Locus of Control in Generation Z," *Jurnal Multidisiplin Madani*, vol. 2, no. 12, pp. 4141–4150, 2022.
- [9] D. Royadi, N. Susiana, and F. A. Khumaida, "Effectiveness Management of Qualitative Research in Writing Scientific Papers," *Aptisi Transactions On Management*, vol. 3, no. 1, pp. 84–90, 2019.

-
- [10] E. Arif, E. Julianti, and I. P. Soko, "Penerapan Konsep Internet of Things pada Pengembangan Aplikasi Portal Alumni di Universitas Terbuka," *Technomedia Journal*, vol. 7, no. 3, pp. 303–313, 2023.
- [11] D. Pascalina, R. Widhiastono, and C. Juliane, "Pengukuran Kesiapan Transformasi Digital Smart City Menggunakan Aplikasi Rapid Miner," *Technomedia Journal*, vol. 7, no. 3, pp. 293–302, 2023.
- [12] N. M. Hadi, S. A. Putri, and I. Putri, "The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Management Behavior: A Case Study on Jakarta State University Students Class of 2019," *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, vol. 5, no. 1, pp. 86–98, 2023.
- [13] A. S. Bist, "The Importance of Building a Digital Business Startup in College," *Startupreneur Bisnis Digital (SABDA Journal)*, vol. 2, no. 1, pp. 31–42, 2023.
- [14] L. Meria, A. N. Bintoro, and D. Prastyani, "Peran Ethical Leadership Dalam Mengurangi Stres Kerja Dan Meningkatkan Kualitas Kinerja," *Technomedia Journal*, vol. 7, no. 3, pp. 208–292, 2023.
- [15] A. S. Hidayat and R. A. S. Paramita, "The Analysis of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control Toward Financial Behavior on UNESA's Economic and Business Students," *Accounting and Finance Studies*, vol. 2, no. 3, pp. 157–176, 2022.
- [16] P. T. Putri and M. Simanjuntak, "The role of motivation, locus of control and financial literacy on women investment decisions across generations," *Journal of Consumer Sciences*, vol. 5, no. 2, pp. 102–123, 2020.
- [17] D. Setianingsih, M. Dewi, and A. Chanda, "The effect of financial knowledge, financial planning, internal locus of control, and financial self-efficacy on financial management behaviour: A case study of SMEs Grocery Stores," *Jurnal Samudra Ekonomika*, vol. 6, no. 1, pp. 19–30, 2022.
- [18] Z. Kedah, "Use of E-Commerce in The World of Business," *Startupreneur Bisnis Digital (SABDA Journal)*, vol. 2, no. 1, pp. 51–60, 2023.
- [19] S. Purnama, Q. Aini, U. Rahardja, N. P. L. Santoso, and S. Millah, "Design of Educational Learning Management Cloud Process with Blockchain 4.0 based E-Portfolio," *Journal of Education Technology*, vol. 5, no. 4, pp. 628–635, 2021.
- [20] S. Watini, "Development of Java Hands Startup Business Idea Model by Lean Startup Approach," *Startupreneur Bisnis Digital (SABDA Journal)*, vol. 2, no. 1, pp. 43–50, 2023.
- [21] A. Pratama and A. Wijaya, "Implementasi Sistem Good Corporate Governance Pada Perangkat Lunak Berbasis Website PT. Pusaka Bumi Transportasi," *Technomedia Journal*, vol. 7, no. 3, pp. 340–353, 2023.
- [22] U. Rahardja, "Penerapan Teknologi Blockchain Dalam Pendidikan Kooperatif Berbasis E-Portfolio," *Technomedia Journal*, vol. 7, no. 3, pp. 354–363, 2023.
- [23] M. Kamil, Y. Muhtadi, B. M. Sentosa, and S. Millah, "Tindakan Operasionalisasi Pemahaman Sains dan Teknologi Terhadap Islam," *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial*, vol. 1, no. 1, pp. 16–25, 2021.
- [24] A. Winandari, L. A. Sutimin, and T. Rejekiingsih, "Benefits of Using Experiential Learning Based Electronic Modules to Facilitate Students Concierge Learning in
-

- Vocational High Schools,” *Journal of Education*, vol. 6, no. 4, pp. 568–577, 2022.
- [25] Y. Rizal, P. Sudira, and F. Mutohhari, “Digital Entrepreneurship of Vocational Educations: Enthusiasm Level and Entrepreneurial Personality of Students,” *Journal of Education*, vol. 6, no. 4, pp. 578–585, 2022.
- [26] D. Mohammed, A. G. Prawiyog, and E. R. Dewi, “Environmental Management/Marketing Research: Bibliographic Analysis,” *Startupreneur Bisnis Digital (SABDA Journal)*, vol. 1, no. 2, pp. 191–197, 2022.
- [27] T. Hariguna, Y. Durachman, M. Yusup, and S. Millah, “Blockchain Technology Transformation in Advancing Future Change,” *Blockchain Frontier Technology*, vol. 1, no. 01, pp. 13–20, 2021.
- [28] T. Ayuninggati, N. Lutfiani, and S. Millah, “CRM-Based E-Business Design (Customer Relationship Management) Case Study: Shoe Washing Service Company S-Neat-Kers,” *International Journal of Cyber and IT Service Management*, vol. 1, no. 2, pp. 216–225, 2021.
- [29] P. A. Sunarya, F. Andriyani, Henderi, and U. Rahardja, “Algorithm automaticPrawira, M., Sukmana, H. T., Amrizal, V., & Rahardja, U. (2019). A Prototype of Android-Based Emergency Management Application. 2019 7th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2019. <https://doi.org/10.1109/CI>,” *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering*, vol. 8, no. 1.5 Special Issue, pp. 387–391, 2019, doi: 10.30534/ijatcse/2019/6281.52019.
- [30] N. Y. Priambodo and J. S. Suroso, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada STIE Pertiba Pangkalpinang,” *Technomedia Journal*, vol. 7, no. 3, pp. 323–339, 2023.